

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap tahun, teknologi informasi terus berkembang dan maju dengan pesat. Dengan munculnya berbagai sistem dan teknologi baru, kita harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Sebagai manusia, kita hidup di tengah-tengah kelimpahan data di zaman digital saat ini. Memiliki peran yang signifikan dalam mendukung operasional dengan keuntungan seperti kecepatan pemrosesan data dan analisis data yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sistem manual yang masih bergantung pada kecerdasan manusia [1].

PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang memiliki banyak data untuk diproses setiap detiknya secara *real-time*, membutuhkan sebuah *platform* yang dapat memproses, menganalisis, dan memvisualisasi data secara akurat. Di tengah kompleksitas ini, keberadaan *platform* seperti Splunk menjadi sangat penting. Splunk adalah sebuah *platform* yang digunakan untuk mengumpulkan, melakukan *indexing*, dan menganalisis data dalam skala besar secara *real-time*. Splunk dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber, berperan sebagai sistem *indexing*, mengolah data menggunakan bahasa *SPL (Splunk Search Processing Language)*, melakukan visualisasi dari *query* yang sudah dibuat, menangani *volume* data yang banyak secara dinamis, dan menjadi pemantau di dalam manajemen infrastruktur IT secara keseluruhan. Sehingga, Splunk mampu memberikan informasi mendalam tentang data yang dapat membantu perusahaan membuat keputusan [2].

PT Global Innovation Technology (GIT) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *ICT (Information Communication Technology)*. GIT menyediakan berbagai *IT solution* yang efektif untuk bisnis, salah satunya adalah instalasi dan konfigurasi *platform* Splunk yang berperan sebagai sistem *indexing* dan *monitoring* data. Salah satu mitra yang menggunakan GIT sebagai *vendor platform* Splunk adalah PT Bursa Efek Indonesia. Setelah sistem dipasang dan digunakan, tahap pemeliharaan (*Maintenance*) dimulai untuk memastikan bahwa sistem berfungsi. Dalam proses pemeliharaan, terdapat beberapa perubahan yang dilakukan untuk keperluan bisnis dari PT Bursa Efek Indonesia. Kegiatan pengembangan dan pemeliharaan dilakukan untuk

mengevaluasi kondisi operasional sistem dan mengambil tindakan perbaikan untuk menyelesaikan masalah yang timbul.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang di PT Global Innovation Technology dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui pengalaman bekerja secara langsung.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis sebagai seorang *Technical Consultant* melalui *training* dan kerja lapangan yang diberikan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, pelaksanaan kerja magang tersebut bertujuan untuk melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem monitoring Splunk pada PT Bursa Efek Indonesia.

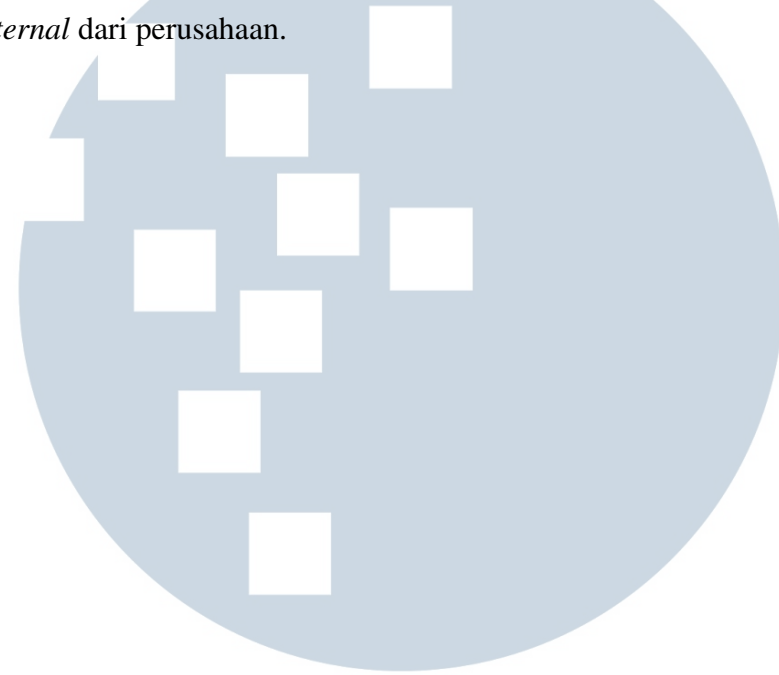
## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai berdasarkan kontrak pada tanggal 2 Januari 2024 hingga 30 Juni 2024. Program kerja magang sebagai *Technical Consultant* ini dilakukan pada PT Global Innovation Technology di Rukan Permata Senayan. Waktu kerja di perusahaan ini adalah setiap hari Senin hingga Rabu dari jam 8.30 pagi hingga 17.30 sore secara *WFO (Work From Office)* dan Kamis hingga Jumat secara *WFH (Work From Home)*.

Prosedur pelaksanaan kerja magang dilakukan melalui aplikasi Kanal. Namun, pada tanggal 22 Februari 2024 aktivitas presensi absen masuk dan keluar berganti ke situs web internal perusahaan yang hanya bisa diakses di area lingkup kantor ataupun pengaksesan melalui *VPN (Virtual Private Network)*.

Aktivitas kerja sebagai *Technical Consultant* dilakukan melalui pemberian tugas di situs internal perusahaan. *Update progress* dilakukan dengan memberi pesan melalui WhatsApp Group ataupun menyampaikan langsung kepada *project manager* secara lisan. Diskusi antara tim Splunk dilakukan dengan diskusi langsung ketika *WFO (Work From Office)* dan dengan aplikasi *Google Meet* ketika *WFH (Work From Home)*.

*Meeting* besar departemen *operation* dilakukan satu bulan sekali untuk menentukan *goals* selanjutnya. *Meeting* dilakukan secara *offline* di lantai dua ruangan *meeting*. *Meeting* dipimpin oleh *VP Operation* dan keseluruhan *meeting* dicatat oleh *Project Manager* agar selanjutnya tugas-tugas baru akan diberikan pada *website internal* dari perusahaan.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA